

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai kondisi Pengangguran diketahui bahwa secara umum pengangguran dikabupaten Tulungagung terbagi menjadi 2 macam, yaitu pengangguran terbuka dan setengah menganggur yang disebabkan oleh kuarangnya keahlian, kondisi daerah yang tidak mendukung dan TKI Purna
2. Upaya Disnakertrans kabupaten Tulungagung dalam mengurangi pengangguran adalah dengan progam penempatan tenaga kerja bagi pengangguran terbuka dan progam perluasan kesempatan kerja melalui pemberdayaan bagi setengah penganggur khususnya TKI Purna
3. Dengan adanya progam Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja. Disnakertrans mampu menempatkan tenaga kerja sesuai dengan pencari kerja setiap tahunnya dan memberdayakan setengah penganggur khususnya TKI Purna meskipun hasil yang diperoleh tidak bisa dirasakan secara langsung

B. Saran

Dari hasil peneliti dapatkan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Dari hasil penelitian diharapkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dapat berperan lebih dalam upaya mengurangi pengangguran di kabupaten Tulungagung melalui perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja serta informasi dari Disnakertrans mengenai lowongan pekerjaan dan pelatihan dapat di akses oleh seluruh masyarakat kabupaten Tulungagung

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan atau bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam perkuliahan yang menambah wawasan tentang peran pemerintah dalam mengurangi pengangguran

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam upaya mengurangi pengangguran di kabupaten Tulungagung. Dan penelitian ini juga dijadikan tambahan referensi bagi penelitian tentang peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam upaya mengurangi pengangguran